

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya pengambilan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada SD Negeri 2 Cingebul. Peneliti dapat menarik kesimpulan setelah membahas hasil penelitian tentang Peran Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 2 Cingebul yaitu Guru sebagai pendidik dapat melakukan beberapa hal pada saat pembelajaran diantaranya, melakukan beberapa kebiasaan sebelum memulai pembelajaran, menjadikan perpustakaan sebagai saran belajar membaca pemahan diluar jam pelajaran, metode pembelajaran membaca pemahaman, kegiatan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan modul ajar.

Guru sebagai pembimbing dapat melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, diantaranya: upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca, saran untuk siswa agar dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Guru sebagai korektor, guru sebagai korektor hendaknya mengoreksi siswa yang belum dapat memahami isi teks dan siswa yang sudah dapat memahami isi teks disarankan untuk lebih ditingkatkan lagi. Guru sebagai

korektor dapat melakukan beberapa hal, sebagai berikut: menilai keterampilan membaca pemahaman siswa, perbedaan siswa yang membaca permulaan dan membaca pemahaman, faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan faktor penghambat dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

Guru sebagai motivator sangat berperan penting untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa agar siswa lebih antusias untuk memahami isi teks dengan beberapa hal yang dilakukan guru adalah: menggunakan media pembelajaran yang lain selain buku yaitu menggunakan LCD proyektor, memberi motivasi kepada siswa agar ingin mempunyai dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan cara memberikan pujian berupa pujian lisan, memilih bacaan dengan tema yang menarik dan pemilihan media pembelajaran.

Guru sebagai pengajar sangat berperan penting untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan membangun kepercayaan diri siswa. Tidak semua siswa dapat mempunyai kepercayaan dirinya salah satunya untuk menjawab pertanyaan guru. Guru sebagai pengajar juga berperan untuk menganalisis penyebab siswa tidak mempunyai keterampilan membaca pemahaman, salah satu penyebabnya adalah siswa yang malas membaca.

Guru sebagai evaluator hendaknya mengvaluasi keterampilan membaca pemahaman siswa dengan cara menilai siswa dengan menggunakan teknik pemberian tugas dan tes untuk siswa. Guru sebagai

sumber belajar bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan penguasaan materi pembelajaran yang didapatkan secara otomatis ketika siswa mempunyai keterampilan membaca pemahaman. Cara guru mengetahui siswa sudah menguasai materi atau belum yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa. Guru sebagai fasilitator dapat berupa fasilitas belajar seperti literasi baca, perpustakaan, buku bacaan, bimbingan dan arahan.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian di SD Negeri 2 Cingebul peneliti memiliki saran kepada pihak yang terkait. Adapun saran yang peneliti ajukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidikan dan kependidikan SD Negeri 2 Cingebul

Diharapkan guru dapat mempertahankan serta selalu memiliki ide yang inovatif dalam menyelenggarakan program – program pembelajaran membaca pemahaman dan pembiasaan yang sudah dilakukan. Hal ini menyertakan seluruh guru yang ada di SD Negeri 2 Cingebul sebagai penemu gagasan baru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan amupun keterampilan membaca pemahaman yang dapat menumbuhkan pehaman siswa terhadap materi pelajaran dan dapat menyediakan sarana dan prasarana disekolah.

2. Bagi siswa

Saran yang ditujukan untuk siswa yaitu, diharapkan siswa semakin giat dan semangat untuk membaca. Selain diharapkan untuk semangat membaca siswa juga diharapkan selalu mengikuti pembelajaran dengan baik, agar mencapai tujuan pembelajaran bersama dan diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.